

**KENDALA STRUKTURAL DAN PERSONAL YANG DIHADAPI GURU
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH**

Studi Kasus SMA di Kecamatan Pauh Padang

TESIS



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Nama dan NIM : Santi Marlina
Program Studi : Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
Judul : Kendala Struktural yang Dihadapi Guru Dalam Pembentukan Karakter siswa Di Sekolah

Pembentukan karakter kepada para pelajar di sekolah diharapkan menjadi salah satu cara untuk menciptakan generasi muda yang berilmu dan berakhlak. Masuknya pendidikan karakter ke dalam kurikulum pendidikan nasional, merupakan bukti betapa pentingnya nilai-nilai moralitas ditanamkan kepada anak-anak didik. Guru, sebagai pendidik di sekolah, menjadi tumpuan dan ujung tombak keberhasilan segala proses pembentukan karakter tersebut. Namun terkadang, dalam menjalankan fungsinya, guru menghadapi kendala-kendala dalam memaksimalkan capaian pembentukan karakter kepada peserta didiknya. Berbagai kendala tersebut dapat berupa struktural. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kendala, baik struktural yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter terhadap siswa di sekolah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Strukturasi dari Anthony Giddens. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan terhadap objek kajian yang diteliti. Dengan metode penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, juga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa kendala struktural yang dihadapi guru berupa lingkungan siswa yang tidak mendukung. Lingkungan siswa yang tidak mendukung yang dimaksudkan di sini adalah dalam memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku di sekolah diperlukan adanya kerjasama yang baik antara orang tua, masyarakat dan semua pihak yang terkait langsung dalam pendidikan karakter ini. Dengan kata lain sebagai contoh bahwa adanya kerjasama yang kurang tepat adalah orang tua yang diberitahu perihal perilaku siswa/anaknya yang melanggar aturan ketika diberi sanksi, ada orangtua yang tidak setuju dengan sanksi yang diberikan pihak sekolah. Selanjutnya adalah Sarana dan prasarana sekolah yang tidak mendukung. Dengan kata lain bahwa sarana prasarana adalah salah satu faktor penunjang pendidikan penanaman karakter di sekolah. Contohnya dalam hal menanamkan nilai karakter peduli lingkungan, membutuhkan sarana berupa tersedianya tempat sampah yang memadai, tetapi hal ini belum terpenuhi secara maksimal, sehingga menyebabkan masih banyaknya sampah yang berserakan. Kemudian kebijakan yang tidak lancar menjadi kendala selanjutnya dalam penanaman karakter di sekolah. Selanjutnya organisasi yang kurang menegakkan aturan, belum tercapainya standar minimal pendidikan karakter, serta konflik internal guru. Jika dihubungkan penelitian ini dengan teori yang digunakan dapat disimpulkan bahwa guru sebagai struktur dalam kehidupan social adalah sebagai aturan dan sebagai sumberdaya. Sebagai sebuah struktur guru merupakan seperangkat aturan yang mesti diikuti oleh siswa di sekolah, dan sebagai sebuah sumberdaya guru merupakan sumberdaya kewenangan (*authoritative*), dimana sebagai agen guru mempunyai kewenangan memberikan sanksi pada siswa sebagai pelaksana kewenangan tersebut.

Katakunci : karakter, guru, sekolah, pelajar.

ABSTRACT

Name and ID : Santi Marlina
Program Study : Magister Socyologi, Faculty of Social and Politic Science,
Universitas Andalas.
Title : Structural Constraints Faced by Teachers in Forming Student
Character in School

Formation of character to students in schools is expected to be one way to create young people who are knowledgeable and moral. The inclusion of character education in the national education curriculum, is evidence of the importance of the values of morality instilled in students. Teachers, as educators in schools, become the foundation and the spearhead of the success of all the processes of character formation. But sometimes, in carrying out its functions, teachers face obstacles in maximizing the achievement of character building for their students. These constraints can be either structural or personal. The purpose of this study is to identify the constraints, both structural and personal, faced by teachers in forming character towards students in school.

The theory used in this research is the theory of structuration from Anthony Gidden. The method used in this research is descriptive with qualitative data. This research uses purposive sampling technique and in-depth data collection is used. This research was conducted with an approach to the object of study studied. With this research method, it is expected to get better research results. In addition, it also makes it easy for researchers to carry out the research process that will be carried out in the field.

Based on the results of the study, it appears that the structural constraints faced by teachers in the form of student environments that are not supportive. The environment of students who do not support what is meant here is that in meeting the demands of the applicable curriculum at school, it is necessary to have good collaboration between parents, the community and all parties directly involved in character education. In other words, for example, if there is inappropriate collaboration, parents are told about the behavior of students / children who violate the rules when given sanctions, there are parents who do not agree with sanctions given by the school. Next is school facilities and infrastructure which are not supportive. In other words, infrastructure is one of the supporting factors in character building education in schools. For example in terms of inculcating the value of environmental care characters, it requires facilities in the form of the availability of adequate garbage bins, but this has not been fulfilled to the fullest, causing many rubbish to be scattered about. Then the non-current policy becomes the next obstacle in planting character in schools. Furthermore, organizations that do not enforce the rules have not achieved the minimum standards of character education and internal conflicts of teachers. If this research is connected with the theory used it can be

concluded that the teacher as a structure in social life is as a rule and as a resource. As a teacher structure is a set of rules that must be followed by students in schools, and as a teacher resource is a source of authority (authoritative), where as an agent the teacher has the authority to impose sanctions on students as executors of that authority.

Keyword: character, teacher, school, student.

